

ABSTRAK

PERSPEKTIF HUKUM INTERNASIONAL TERKAIT PENAHANAN KAPAL TANKER STENA IMPERO OLEH IRAN DI SELAT HORMUZ

Oleh

Isyira

Selat Hormuz merupakan salah satu selat internasional yang digunakan Kapal Tanker Stena Impero berbendera Inggris untuk melalui lintas transit dengan berlayar dari Pelabuhan Fujairah, Uni Emirat Arab (UEA) menuju ke Pelabuhan Jubail, Arab Saudi. Saat berada di wilayah laut teritorial Selat Hormuz negara Oman, pihak Islamic Revolutionary Guard Corps (IRGC) atau Korps Pengawal Revolusi Iran, menahan Kapal Stena Impero dengan tuduhan kapal telah melanggar hukum kemaritiman internasional. Permasalahan dalam skripsi ini adalah apakah tindakan Iran atas penahanan Kapal Tanker Stena Impero tersebut sesuai dengan hukum internasional dan bagaimanakah bentuk penyelesaian sengketa penahanan kapal tanker tersebut menurut hukum internasional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif atau normatif yuridis yang menggunakan pendekatan masalah normatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan atau literatur-literatur yang mengkaji data berupa peraturan perundang-undangan, dokumen hukum, jurnal dan buku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Iran sebagai negara pantai telah melakukan pelanggaran hukum internasional dengan menahan Kapal Stena Impero di Selat Hormuz tanpa adanya suatu bukti yang jelas, sehingga pihak Iran telah melanggar ketentuan dalam Pasal 27 Ayat (1) huruf (a) dan (b) UNCLOS 1982, Pasal 44 UNCLOS 1982, dan Pasal 18 Konvensi Wina tentang Hukum Perjanjian 1969. Penyelesaian sengketa penahanan Kapal Stena Impero antara pihak Inggris sebagai negara bendera, pihak Iran dan negara-negara lain yang terlibat dilakukan secara diplomatik melalui perwakilan-perwakilan negara yang ada di ibu kota Teheran, Iran, yang dimana penyelesaian diakhiri dengan pembebasan Kapal Stena Impero dan beserta awak kapal.

Kata Kunci: Inggris, Iran, Kapal Tanker Stena Impero, Lintas Transit, Selat Hormuz

ABSTRACT

PERSPECTIVE OF INTERNATIONAL LAW REGARDING THE DETAINED OF THE VESSEL TANKER STENA IMPERO BY IRAN IN THE STRAIT OF HORMUZ

By

Isyira

The Strait of Hormuz is one of the international straits used by British-flagged vessel tanker of Stena Impero to sail from the Port of Fujairah, United Arab Emirates (UAE), to the Port of Jubail, Saudi Arabia through transit passage in the Strait of Hormuz. while in the territorial sea in the Strait of Hormuz, of Oman state, the Iranian International Revolutionary Guard Corps (IRGC), detained the vessel on suspicion that the ship had violated international maritime law. The problem in this thesis is whether Iran's action on the detention of the vessel Stena Impero is in accordance with international law and what is the form of settlement of the dispute over detention of the tanker according to international law.

This type of research is normative legal research or judicial normative that uses a normative problem approach. Data collection is carried out using literature studies or literature that examine data in the form of law and regulation, legal documents, journals, and books.

The results show that Iran as a coastal state has violated international law by detaining British-flagged vessel tanker of Stena Impero in the Strait of Hormuz without any clear evidence, so that conclude Iranian has violated the provisions of Article 27 Paragraph (1) Point (a) and (b) UNCLOS 1982, Article 44 UNCLOS 1982, AND Article 18 Vienna Convention on the Law of Treaties. The settlement of the dispute over the detention of the vessel of Stena Impero between the UK as the flag state, Iran and other countries involved was carried out diplomatically through state representatives in the capital city of Tehran, Iran, which the settlement ended with the release of the vessel of Stena Impero and its crew members.

Keywords: UK, Iran, Stena Impero Tanker, Transit Passage, Strait of Hormuz